

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hermawan (2019) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu yang nantinya digunakan untuk membuktikan atau menolak teori tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu pengukuran data melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sekelompok atau populasi yang diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model-model matematis, teoritis, atau hipotesis yang relevan dengan suatu fenomena.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis metode yang digunakan yaitu kuasi eksperimen dengan menggunakan subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) yang diberi perlakuan (*treatment*) dan tidak menggunakan subjek yang dipilih secara acak. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua subjek yang akan diteliti, yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan perlakuan khusus menggunakan media pembelajaran *labelled diagram* sedangkan yang kedua yaitu kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus menggunakan media *quizwhizzer*, sehingga akan terlihat adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dipilih karena sesuai dengan kondisi di lapangan, yaitu pada situasi kelas yang telah terbentuk sebelumnya dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengacakan secara ketat. Meskipun demikian, desain kuasi eksperimen tetap memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar dengan membandingkan hasil antara kelompok

eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

3.1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk menguji menggunakan metode kuasi eksperimen dengan model *The Non-Equivalent Group Design*. Rancangan ini menggunakan *pretest* sebelum perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya (O_1 , O_3), hasil *pretest* akan menjadi dasar penentuan perubahan. Pemberian *posttest* pada akhir kegiatan akan menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan (X). Hal tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penggunaan desain ini dianggap tepat karena tetap dapat memberikan gambaran yang kuat mengenai hubungan sebab-akibat, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah yang nyata. Dengan demikian, desain kuasi eksperimen memberikan keseimbangan antara kendala praktis di lapangan dan kebutuhan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ramadhani, dkk. 2015). Populasi bukan hanya perangkat, akan tetapi populasi bisa berupa manusia, hewan, objek, benda, atau bahkan fenomena tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas III sekolah dasar di SDN Cilingga.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan juga sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat refresentatif yaitu sampel harus mewakili dari populasi. Sampel yang diambil bertujuan untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 20 orang dari Kelas III B yang terdapat di SDN Cilingga dan Kelas B kelas III yang terdapat di SDN 3 Tugu Kota Tasikmalaya. Kelas III yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah Kelas B dari SDN Cilingga dan kelas B dari SDN 3 Tugu sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.1 Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas III B	20 Peserta Didik
2.	Kelas III B	20 Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik		40 Peserta Didik

Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan kriteria tertentu. Adapun untuk kriterianya antara lain.

- a. Selalu hadir pada saat pembelajaran
- b. Tepat waktu saat masuk kelas
- c. Disiplin dalam pembelajaran
- d. Memperhatikan apa yang guru jelaskan

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal atau objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diamati sehingga diperoleh informasi tentang hal atau objek tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi dari variabel penelitian, maka dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2015).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dapat disebut sebagai variabel penyebab atau variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau

menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *wordwall* “*labelled diagram*”.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel akibat atau biasa disebut juga variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes.

3.4.1 Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal kepada subjek yang diperlukan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Dalam penelitian ini peserta didik kelas III A dan kelas B akan diberikan soal untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik kelas III A dan kelas III B Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan kegiatan dimana peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan sebelum peserta didik di suatu kelas diberikan *treatment*, *pre-test* dilakukan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah peserta didik diberikan *treatment* (Fitriani *et al.*, 2018). Purwanto dalam Cahyani (2009) mengemukakan *pre-test* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran yang akan diajarkan.

b. *Post-test*

Post-test merupakan kegiatan mengerjakan soal yang dilakukan oleh peserta didik sesudah peserta didik dalam suatu kelas diberikan *treatment* atau

perlakuan (Fitriani *et al.*, 2018). *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami akan materi yang telah dipelajari. Materi tes ini sama dengan yang diberikan ketika *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil manakah yang lebih baik dari kedua tes tersebut (Cahyani, 2024). Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik telah memahami suatu materi yang telah dipelajari setelah proses pembelajaran (Magdalena *et al.*, 2021).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur variabel yang diteliti dan dapat berupa berbagai bentuk tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan instrumen tes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes. Instrumen test berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

3.5.1 *Pre-test* dan *Post-test*

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan atau respon dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang diberi tes. Soal *pre-test* dilakukan untuk mengetahui dan menilai kemampuan awal peserta didik terkait materi pada Pendidikan Pancasila. *Post-test* dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* untuk mengetahui perbedaan peningkatan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen dirancang untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Tabel 3.2 Indikator hasil belajar

Peningkatan Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar
Menganalisis (Analysis)	Siswa mampu menganalisis mengenai pengertian keberagaman dan jenis-jenis keberagaman. Siswa mampu memecahkan masalah yang terjadi pada kehidupan nyata mengenai keberagaman.
Mengevaluasi (Evaluation)	Siswa mampu memberikan argumentasi mengenai solusi terhadap masalah yang dihadapi

(Sumber: Bloom adaptasi dari Anatasya Sitepu, 2024)

Tabel 3.3 Kisi-kisi soal hasil belajar

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Melalui kegiatan menyimak video dan media pembelajaran mengenai keberagaman budaya Indonesia, peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis suku bangsa dan adat istiadat dengan benar	a. Peserta didik mampu menganalisis mengenai pengertian keberagaman b. Peserta didik mampu menganalisis suku yang berasal dari provinsi Sumatera Barat c. Peserta didik mampu menganalisis mengenai bagaimana sikap yang sebaiknya dilakukan ketika	C4	Pilihan ganda dan essay	1, 2, 11

		menghadapi suatu permasalahan			
2.	Melalui kegiatan menyimak PPT mengenai keberagaman budaya Indonesia dan media pembelajaran <i>wordwall</i> , peserta didik mampu memecahkan masalah mengenai permasalahan keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan benar	a. Peserta didik mampu menganalisis manfaat dari keragaman bahasa daerah b. Peserta didik mampu menganalisis rumah adat honai berasal dari mana	C4	Pilihan ganda	3, 8
3.	Melalui kegiatan menyimak video dan media pembelajaran <i>wordwall</i> mengenai keberagaman budaya Indonesia, peserta didik mampu menganalisis keberagaman bahasa daerah dan lagu daerah di Indonesia dengan tepat	a. Peserta didik mampu menganalisis cara menghargai keberagaman b. Peserta didik mampu memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah	C4	Pilihan ganda	4, 9

4.	Melalui kegiatan mengamati PPT dan mengamati media pembelajaran <i>wordwall</i> , peserta didik mampu memecahkan masalah mengenai permasalahan keberagaman bahasa daerah di Indonesia dengan tepat	a. Peserta didik mampu memilih mengenai sikap yang harus dilakukan ketika kedatangan tamu yang berasal dari suku yang berbeda b. Peserta didik mampu menganalisis dari manakan pakain ulos berasal	C4	Pilihan ganda	6, 7
5.	Melalui kegiatan menyimak video dan media pembelajaran <i>wordwall</i> mengenai keberagaman budaya Indonesia, peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis rumah adat dan pakaian adat dengan benar	a. Peserta didik mampu menganalisis pakaian adat yang berasal dari Kalimantan Selatan b. Peserta didik mampu menganalisis adat istiadat yang berasal dari Jawa Tengah c. Peserta didik mampu menganalisis mengenai rumah adat gadang yang berasal dari Sumatera Barat	C4	Pilihan ganda dan essay	10, 12, 14
6.	Melalui kegiatan mengamati PPT dan media pembelajaran <i>wordwall</i> tentang keberagaman budaya	a. Peserta didik mampu menganalisis dari mana lagu ampar-ampar pisang berasal b. Peserta didik mampu	C4	Pilihan ganda dan essay	5, 13, 15,

	Indonesia, peserta didik mampu memecahkan masalah mengenai permasalahan keberagaman pakaian adat di Indonesia dengan benar	menganalisis mengenai keberagaman dan menyebutkan minimal 3 jenis budaya yang ada di masing-masing daerah c. Peserta didik mampu memberi argumentasi mengenai cara melestarikan budaya bangsa Indonesia			
--	--	--	--	--	--

3.5.2 Rubrik Penskoran

Rubrik penskoran digunakan sebagai panduan yang berisi kriteria untuk setiap kompetensi yang akan dinilai, sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara lebih objektif dan akurat. Rubrik penskoran bertujuan untuk membantu guru dalam mengevaluasi hasil kerja siswa dengan lebih mudah.

1. Rubrik penskoran soal pilihan ganda

Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk soal pilihan ganda dilakukan dengan mempertimbangkan bobot soal yang telah ditentukan sebelumnya. Bobot tersebut digunakan untuk menentukan nilai yang sesuai berdasarkan tingkat kesulitan atau pentingnya setiap soal dalam mengukur kemampuan peserta didik.

Tabel 3.4 Tabel penskoran

No.	Kriteria Penskoran	Skor
1.	Jawaban Benar	1
2.	Jawaban Salah/Tidak Menjawab	0

2. Rubrik penskoran soal esai

Pemberian skor untuk esai didasarkan pada soal yang telah ditetapkan. Bobot ini digunakan untuk menentukan nilai yang sesuai berdasarkan kompleksitas dan tingkat kedalaman jawaban yang diharapkan dari peserta didik.

Tabel 3.5 Kriteria penskoran

No.	Kriteria Penskoran	Keterangan	Skor
1.	Memecahkan permasalahan dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi	Memberikan argumen secara jelas mengenai solusi masalah tersebut	4
		Menjelaskan secara singkat mengenai solusi masalah tersebut	3/2
		Tidak memberikan jawaban	1
2.	Menganalisis adat istiadat yang berasal dari Jawa Tengah	Menyebutkan dari mana adat istiadat berasal dan menjelaskan kegiatan tersebut	4
		Menjelaskan kegiatan tersebut tetapi tidak menyebutkan dari daerah mana berasal atau sebaliknya	3/2
		Tidak memberikan jawaban	1
3.	Menganalisis mengenai apa itu keberagaman dan menyebutkan tiga jenis keberagaman yang ada di sekitarnya	Menjelaskan mengenai keberagaman dan menyebutkan tiga jenis keberagaman	4
		Menjelaskan keberagaman dan menyebutkan kurang dari tiga jenis keberagaman atau sebaliknya	3/2
		Tidak memberikan jawaban	1
4.	Menganalisis rumah adat gadang yang	Menjelaskan secara jelas dan ringkas 3 ciri-ciri rumah gadang	4

	berasal dari Sumatera Barat	Menyebutkan 2 ciri-ciri rumah gadang secara ringkas atau kurang dari 2	3/2
		Tidak memberikan jawaban	1
5.	Memberikan minimal dua argumentasi mengenai cara melestarikan budaya Indonesia	Memberikan dua jawaban secara jelas	4
		Memberikan 2 atau kurang jawaban dengan jelas atau kurang jelas	3/2
		Tidak memberikan jawaban	1

3.5.3 Pengujian Instrumen

Uji coba tes ini dilakukan untuk mengukur validitas tes, reabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

1. Uji Validitas
 - a. Uji validitas konstruksi

Menurut Azwar dalam (Ihsan, 2015) validitas konstruksi merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Pengujian validitas konstruksi ini melibatkan saran dan pendapat dari ahli. Pada penelitian ini peneliti meminta saran dan pendapat dari ahli materi dan ahli bahasa yaitu dosen Pendidikan Pancasila Ibu Dr. Dinie Anggraeni Dewi, M.Pd. dan Ibu Dr. Kurniawati, M.Pd. berikut hasil validasi yang telah dilakukan.

Tabel 3.6 Hasil angket validasi

Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian konsep materi ditinjau dari konsep keilmuan	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran				✓
	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

	Materi termuat secara lengkap				✓
Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi				✓
	Keakuratan data dan fakta			✓	
	Keakuratan gambar dan materi			✓	
	Keseuaian materi dengan perkembangan muatan lokal				✓
	Contoh dan kasus sesuai dalam kehidupan sehari-hari				✓
	Gambar ilustrasi sesuai dalam kehidupan sehari-hari				✓
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				✓
Kelayakan Kebahasaan	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami				✓
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				✓
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir siswa				✓
Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu siswa				✓
	Menciptakan kemampuan bertanya				✓
Teknik penyajian	Keruntutan konsep				✓
	Konsistensi sistematika sajian kegiatan belajar				✓
Penyajian pembelajaran	Kemudahan mengakses materi				✓
	Keterlibatan siswa				✓
Jumlah Penilaian		77			
Penilaian Maksimal		80			
Penilaian dalam Presentasi		96%			

Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian konsep materi ditinjau dari konsep keilmuan	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran				✓
	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	Materi termuat secara lengkap				✓
Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi				✓
	Keakuratan data dan fakta				✓
	Keakuratan gambar dan materi				✓
	Keseuaian materi dengan perkembangan muatan lokal				✓
	Contoh dan kasus sesuai dalam kehidupan sehari-hari				✓
	Gambar ilustrasi sesuai dalam kehidupan sehari-hari				✓
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa			✓	
Kelayakan Kebahasaan	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami				✓
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				✓
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir siswa				✓
Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu siswa				✓

	Menciptakan kemampuan bertanya				✓
Teknik penyajian	Keruntutan konsep				✓
	Konsistensi sistematika sajian kegiatan belajar			✓	
Penyajian pembelajaran	Kemudahan mengakses materi			✓	
	Keterlibatan siswa			✓	
Jumlah Penilaian		76			
Penilaian Maksimal		80			
Penilaian dalam Presentasi		94%			

Berdasarkan validitas yang telah dilakukan melalui ahli materi dapat terlihat bahwa modul ajar dan soal tes mendapatkan nilai 96% dengan penilaian 77 dari 80, sedangkan nilai yang berhasil didapatkan dari ahli bahasa yaitu 94% dengan penilaian 76 dari 80.

b. Uji validitas empirik

Suatu alat instrumen dapat dikatakan valid apabila alat yang digunakan untuk mengukur dan mendapatkan data valid. Dikatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang disusun sudah benar-benar mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (sig. 0,05)

Tabel 3.7 Kriteria validitas data

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1000	Sangat Tinggi

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan.

r_{xy} = validitas

$\sum X$ = jumlah skor peserta didik pada soal tersebut

$\sum X$ = jumlah skor total seluruh peserta didik pada tes

X = skor tiap peserta didik

Y = skor total tiap peserta didik

N = jumlah seluruh peserta didik

Selain rumus diatas, uji validitas dapat dilakukan dengan *SPSS 30 for windows*. Peneliti menggunakan 20 responden untuk menguji soal yang akan digunakan sebagai *pre-test dan post-test*.

Tabel 3.8 Uji validitas instrumen penelitian soal essai

No. Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan
1	0,658	0,001	Valid
2	0,773	0,001	Valid
3	0,787	0,001	Valid
4	0,497	0,022	Valid
5	0,763	0,001	Valid

Tabel 3.9 Uji validitas instrumen penelitian soal PG

No. Soal	Person Correlation	Nilai Sig	Keterangan
1	0,617	0,003	Valid
2	0,511	0,018	Valid
3	0,551	0,10	Valid
4	0,609	0,003	Valid
5	0,578	0,006	Valid

6	0,557	0,009	Valid
7	0,512	0,018	Valid
8	0,646	0,002	Valid
9	0,551	0,010	Valid
10	0,504	0,020	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen tes yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan esai, seluruh butir soal dinyatakan valid dan memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat yang memberikan hasil pengukuran yang tetap sama. Pada tahap ini hasil pengukurannya harus tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang sama di waktu yang berbeda orang yang berbeda dan tempat yang berbeda maka hasil yang didapat haruslah tetap sama. Tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes tunggal dikarenakan hanya peneliti hanya melakukan tes satu kali. Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen penelitian berupa soal tes, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan.

r = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah (q = 1 - p)

$\sum pq$ = hasil perkalian p dan

q = jumlah pertanyaan

s = standar deviasi dari tes

Klasifikasi koefisien reabilitas yang peneliti gunakan adalah menurut kriteria Guilford (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.10 Interpretasi reabilitas

Derajat Reliabilitas	Keterangan
----------------------	------------

0 – 0,2	Sangat Rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,7	Sedang
0,7 – 0,9	Tinggi
0,9 – 1,0	Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan memasukkan soal yang valid dan akan digunakan dalam pengumpulan data sejumlah 15 soal.

Tabel 3.11 Hasil uji reabilitas instrumen soal

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.760	10	.734	5

Berdasarkan data tersebut dapat disampaikan bahwa soal yang akan digunakan masuk dalam kriteria reliabel tinggi sehingga dapat dipercaya kemampuan soal dalam mengumpulkan data penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Menghitung tingkat kesukaran soal merupakan mengukur suatu soal dalam mencari seberapa besar tingkat kesukaran soal tersebut. Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengukur seberapa besar nilai kesukaran pada suatu soal. Uji tingkat kesukaran soal juga dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen soal tes yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam kategori mudah atau sukar. Suatu soal dikatakan sulit apabila sebagian besar siswa gagal dalam menyelesaikan soal tersebut, namun soal dikatakan mudah apabila sebagian besar berhasil mengerjakan soal tersebut.

Tabel 3.12 Indeks kriteria tingkat kesukaran soal

Indeks Kesukaran	Keterangan
0,00 – 0,15	Sangat Sukar
0,16 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,85	Mudah
0,86 – 1,00	Sangat Mudah

Tingkat kesukaran setiap soal diperiksa oleh peneliti setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas pada instrumen soal. Pada uji tingkat kesukaran ini peneliti menggunakan metode dengan membandingkan *mean* yang didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 30 for windows*.

Tabel 3.13 Hasil uji tingkat kesukaran

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,62	Sedang
2	0,67	Sedang
3	0,81	Mudah
4	0,52	Sedang
5	0,62	Sedang
6	0,76	Mudah
7	0,76	Mudah
8	0,76	Mudah
9	0,67	Sedang
10	0,86	Sangat mudah
11	0,83	Mudah
12	0,69	Sedang
13	0,62	Sedang
14	0,66	Sedang
15	0,5	Sedang

4. Uji Daya Pembeda

Pada daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa kemampuan soal untuk membedakan testi yang mampu dan testi yang tidak mampu. Adapun perhitungan untuk mengetahui daya pembeda pada butir soal adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum fx - \sum fn}{2.N. \text{ skor maksimal}}$$

Keterangan.

DP = daya pembeda

$\sum fx$ = jumlah nilai kelompok data

$\sum fn$ = jumlah skor benar kelompok terendah

N = banyak peserta didik kelompok atas/bawah

Tabel 3.14 Klasifikasi daya pembeda

Indeks Daya Pembeda	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Tabel 3.15 Hasil uji daya pembeda

Nomor Soal	Indeks Daya Pembeda	Kriteria
1	0,473	Baik
2	0,602	Baik
3	0,650	Baik
4	0,275	Cukup
5	0,526	Baik
6	0,466	Baik
7	0,343	Cukup
8	0,426	Baik

9	0,351	Cukup
10	0,417	Baik
11	0,419	Baik
12	0,366	Cukup
13	0,528	Baik
14	0,392	Cukup
15	0,389	Cukup

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi lapangan untuk menemukan masalah yang berada di Sekolah Dasar dalam hal hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Pancasila khususnya tentang keberagaman, kemudian melakukan studi literatur mengenai media pembelajaran *wordwall* “*labelled diagram*”. Selanjutnya menyusun RPP yang kemudian untuk instrumen penelitian dilakukan berupa instrumen tes yang berupa soal dan instrumen non tes berupa kuesioner. Selanjutnya melakukan revisi instrumen dan melakukan uji coba tes untuk menentukan kelayakan soal yang akan dijadikan instrumen penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan *pretest* terhadap kedua kelas sampel sehingga mendapatkan hasil tersebut. Pada kelas eksperimen diberikan media pembelajaran “*labelled diagram*” yang berbasis *wordwall* sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru, kemudian melaksanakan pembelajaran dengan melakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.

3.6.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan data berupa skor *pretest* dan *posttest* kepada kedua kelas yang berbeda.

- b. Melakukan pengolahan angket kepada kelas eksperimen.
- c. Mengolah presentase peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk penelitian telah terkumpul. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berupa data kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal dan tes akhir yang mempengaruhi hasil siswa.

Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat merupakan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah.

3.7.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat suatu data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data berasal dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 30 (*software statistics passage for the social science*) for windows. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogrov smirnov* pada ($p \geq 0,05$) dengan kriteria pengujian, sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang sama atau berbeda. Uji homogenitas variansi ini dapat dilakukan apabila pada uji normalitas mendapatkan hasil yang berdistribusi normal.

Untuk dapat mengetahui hasil dari uji homogenitas variansi antar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan SPSS (*Software Statistic Passage for the Social Science*) 30 for windows. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Apabila data yang dianalisis memenuhi kriteria distribusi normal dan homogenitas, maka hipotesis diuji menggunakan uji-t. apabila data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t yang disesuaikan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Rumus yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut.

- Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji t, yaitu.

$$T_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\frac{SD_x^2}{\sqrt{N-1}} + \frac{SD_y^2}{\sqrt{N-1}}}$$

Keterangan.

M_x = mean variabel X

M_y = mean variabel Y

SD_x = standar deviasi X

SD_y = standar deviasi Y

N = jumlah sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka ada perbedaan

- b. Apabila data berdistribusi normal tetapi tidak memiliki varians yang homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t' , yaitu.

$$t' = \frac{X_1 - X_2}{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$

Keterangan.

\bar{x} = mean kelas eksperimen

\bar{x} = mean kelas kontrol

S_1^2 = variansi kelas eksperimen

S_2^2 = variansi kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

- c. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitny U*, yaitu.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R_1$$

Keterangan.

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah ranking pada R_1

R_2 = jumlah ranking pada R_2

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut.

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *wordwall* “*labelled diagram*” dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konservatif. Pengaruh media pembelajaran *wordwall* “*labelled diagram*” terhadap hasil belajar peserta didik akan diketahui dengan membandingkan hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

3.7.3 Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mendukung temuan uji perbedaan antara dua rata-rata. Tes N-Gain merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur seberapa

besar perubahan pengetahuan setelah diberikan perlakuan. Uji N-Gain berfokus pada variasi antara skor awal (*pre-test*) dan skor akhir (*post-test*). Rumus perhitungan N-Gain ditunjukkan sebagai berikut.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah diketahui skor n-gain, maka selanjutnya diidentifikasi kriteria peningkatan melalui tabel kriteria peningkatan, sebagai berikut.

Tabel 3.16 Kriteria Peningkatan N-Gain

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal